**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **GAMBARAN UMUM**
   1. **Pendahuluan**

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Sejalan dengan hal tersebut, telah diundangkan Ketetapan MPR (TAP MPR) Nomor XI/MPR/1998 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme serta Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai kelanjutan produk hukum tersebut telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai pengganti Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam Peraturan Presiden tersebut dinyatakan bahwa pimpinan masing-masing OPD bertanggungjawab atas pelaksanaan dan pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan untuk masing-masing OPD. Untuk itu, perlu dilakukan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sehubungan dengan itu Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak perlu menyusun LAKIP Tahun 2022 sebagai perwujudan kewajibanOPD dalam mempertanggungjawabkan capaian tingkat kinerja pelaksanaan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak pada tahun mendatangserta berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak berpedoman pada perencanaan strategis yang disusun melalui pengamatan terhadap lingkungan strategis, baik internal maupun eksternal, dalam bentuk perencanaan strategis 5 (lima) tahunan. Untuk mewujudkan misi serta tujuan dalam perencanaan strategis dimaksud, telah dirumuskan cara pencapaian tujuan organisasi melalui kebijakan serta program kerja yang digunakan sebagai acuan berorganisasi. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) mempunyai dua fungsi utama yaitu Pertama, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana bagi instansi di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada Walikota dan seluruh *stakeholders* atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan untuk mencapai visi dan misi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak. Kedua, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.

1. **TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**
2. **Tugas Pokok dan Fungsi**

Berikut uraian tugas berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 128 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas, dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak.

1. Kepala Dinas

A. Tugas

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinasikan program kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yaitu merumuskan kebijakan teknis, penyelenggaraan pelayanan umum, pengendalian dan pembinaan teknis yang berada di bawahnya agar tugas berjalan efisien dan efektif

B. Fungsi:

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Dinas mempunyai fungsi :

* Perumusan kebijakan teknis dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
* Perumusan rencana kerja dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
* Penyelenggaraan pelayanan umum dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
* Pengendalian dan pembinaan teknis dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
* Penyelenggaraan perizinan dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
* Pelaporan dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata; dan
* Pelaksanaan tugas lain dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang diberikan oleh Walikota.

1. Sekretaris Dinas
2. Tugas

Sekretaris mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, monitoring dan evaluasi dibidang kesekretariatan.

1. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretaris mempunyai fungsi :

* Perumusan kebijakan dibidang kesekretariatan;
* Perumusan program kerja dibidang kesekretariatan;
* Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang kesekretariatan;
* Monitoring dan evaluasi kebijakan dibidang kesekretariatan;
* Pembinaan teknis dibidang kesekretariatan;
* Pelaporan pelaksanaan tugas dibidang kesekretariatan;
* Pengelolaan administrasi kesekretariatan; danPelaksanaan tugas lain dibidang kesekretariatan yang diberikan oleh Kepala Dinas.

3. Bidang Kepemudaan

A. Tugas

Bidang Kepemudaan mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang kepemudaan.

B. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi :

- Penyusunan kebijakan teknis di bidang kepemudaan;

- Perumusan program kerja dibidang kepemudaan;

- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang kepemudaan;

- Penyelenggaraan kegiatan pelayanan umum dibidang kepemudaan;

- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang kepemudaan;

- Pembinaan dan pengendalian teknis dibidang kepemudaan;

- Pelaporan dan pelaksanaan tugas dibidang kepemudaan;

- Pengelolaan administrasi dibidang kepemudaan; dan

- Pelaksanaan fungsi dibidang kepemudaan yang diberikan oleh Kepala Dinas.

4. Bidang Olahraga

A. Tugas

Bidang Olahraga mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang olahraga.

B. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Keolahragaan mempunyai fungsi:

- Penyusunan kebijakan teknis dibidang olahraga;

- Perumusan program kerja dibidang olahraga;

- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang olahraga;

- Penyelenggaraan kegiatan pelayanan umum dibidang olahraga;

- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang olahraga;

- Pembinaan dan pengendalian teknis dibidang olahraga;

- Pelaporan dan pelaksanaan tugas dibidang olahraga;

- Pengelolaan administrasi dibidang olahraga; dan

- Pelaksanaan fungsi dibidang olahraga yang diberikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

5. Bidang Pariwisata

A. Tugas

Bidang Pariwisata mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang kepariwisataan.

B. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pariwisata mempunyai fungsi:

- Penyusunan kebijakan teknis dibidang pariwisata

- Perumusan program kerja dibidang pariwisat

- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang pariwisata

- Penyelenggaraan kegiatan pelayanan umum dibidang pariwisata;

- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang pariwisata;

- Pembinaan dan pengendalian teknis dibidang pariwisata;

- Pelaporan dan pelaksanaan tugas dibidang pariwisata;

- Pengelolaan administrasi dibidang pariwisata;

- Pelaksanaan fungsi dibidang pariwisata yang diberikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

6. Bidang Ekonomi Kreatif

A. Tugas

Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang ekonomi kreatif.

B. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi:

- Penyusunan kebijakan teknis dibidang ekonomi kreatif

- Perumusan program kerja dibidang ekonomi kreatif

- Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang ekonomi kreatif

- Penyelenggaraan kegiatan pelayanan umum dibidang ekonomi kreatif

- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang ekonomi kreatif

- Pembinaan dan pengendalian teknis dibidang ekonomi kreatif

- Pelaporan dan pelaksanaan tugas dibidang ekonomi kreatif

- Pengelolaan administrasi dibidang ekonomi kreatif

- Pelaksanaan fungsi dibidang ekonomi kreatif yang diberikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

1. **Stuktur Organisasi**

Berikut adalah Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Pontianak berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 128 tahun 2021 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas, dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, terdiri dari :



1. **FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN**

Hal-hal lain yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, yang juga merupakan lingkungan strategis adalah sebagai berikut :

* 1. **Sumber Daya Aparatur (SDA)**

Aparatur Sipil Negara pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak sampai akhir Tahun 2022 berjumlah 41 orang, dengan pangkat golongan dan latar belakang pendidikan sebagai berikut:

**Tabel 1**

**JUMLAH PEGAWAI MENURUT PANGKAT DAN GOLONGAN**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pangkat** | **Golongan** | **Jumlah** | | **Jumlah** |
| **L** | **P** |
| 1. | Pembina Utama Muda | IV/c | - | - | - |
| 2. | Pembina Tingkat I | IV/b | 1 | - | 1 |
| 3. | Pembina | IV/a | 4 | - | 4 |
| 4. | Penata Tingkat I | III/d | 8 | 6 | 14 |
| 5. | Penata | III/c | 3 | 3 | 6 |
| 6. | Penata Muda Tingkat I | III/b | 4 | 1 | 5 |
| 7. | Penata Muda | III/a | 3 | 3 | 6 |
| 8. | Pengatur Tingkat I | II/d | 1 | 1 | 2 |
| 9. | Pengatur | II/c | 1 | 1 | 2 |
| 10. | Pengatur Muda tingkat I | II/b | 1 | - | 1 |
| 11 | Pengatur Muda | II/a | - | - | - |
| **Jumlah** | |  | **26** | **15** | **41** |

**Tabel 2**

**JUMLAH PEGAWAI MENURUT JENJANG PENDIDIKAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Pendidikan** | **Jumlah** |
| 1 | Pasca Sarjana (S2) | 5 Orang |
| 2 | Sarjana (S1)/ D4 | 24 Orang |
| 3 | Sarjana Muda / D3 | 3 Orang |
| 4 | SLTA/sed erajat | 9 Orang |
| **Jumlah** | | 1. **Orang** |

* 1. **Sumber Daya Keuangan**

Dana yang tersedia untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak selama tahun 2022, bersumber dari dana APBD Pemerintah Kota Pontianak sebesar Rp. 17.020.860.947 (berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 Tahun 2021 dan Perwa Nomor 140 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak Tahun Anggaran 2022), dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3**

**ALOKASI ANGGARAN**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi (Rp)** | **Persentase (%)** |
|  |  |  |  |  |  |
| 1 | Total Belanja | | 17.020.860.947 | 16.230.934.239 | 95,4**%** |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  | **JUMLAH** | **17.020.860.947** | **16.230.934.239** | **95,4%** |

* 1. **Sarana dan Prasarana**

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak menempati gedung yang berlokasi di Jalan Gusti Sulung Lelanang No.1 B, Kota Pontianak. Gedung yang ditempati seluas ±450 M2 (dibagi menjadi 3 lantai) dengan rincian:

1. Ruang Kepala Dinas;
2. Ruang Sekretaris;
3. Ruang Kabid Kepemudaan;
4. Ruang Kabid Olahraga;
5. Ruang Kabid Pariwisata;
6. Ruang Kabid Ekonomi Kreatif;
7. Ruang Kasubbag Perencanaan;
8. Ruang Kasubbag Keuangan;
9. Ruang Staf;
10. Ruang Aula, dapur, toilet dan gudang.

Berdasarkan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 615 Tahun 2012 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Daerah pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak sampai dengan Tahun 2022 yaitu terdapat 100 jenis yang dipergunakan sebagai penunjang operasional dikantor dan menjadi tanggungjawab dinas untuk mengelolanya.

**Tabel 4**

**BARANG INVENTARIS KANTOR**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |
| No. | Nama dan Jenis Barang | Satuan |  | Jumlah Menurut | | | Kondisi | | Selisih | |
| Adm. | |  | Fisik | Baik | Rusak | Lebih | Kurang |
| 1 | Alat Ukur Universal | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 2 | Amplifier | Unit | 2 | |  | 2 | 2 |  |  |  |
| 3 | AC Split | Unit | 21 | |  | 21 | 21 |  |  |  |
| 4 | Alat dan Sistem Gate | Unit | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 5 | Alat Pemadam Kebakaran | Buah | 3 | |  | 3 | 3 |  |  |  |
| 6 | Brankas | Buah | 2 | |  | 2 | 2 |  |  |  |
| 7 | Buffet Kayu | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 8 | Compact Displayer | Buah | 2 | |  | 2 | 2 |  |  |  |
| 9 | CCTV | Unit | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 10 | Dispenser | Buah | 5 | |  | 5 | 3 | 2 |  |  |
| 11 | Drone | Unit | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 12 | Facsmile | Buah | 4 | |  | 4 | 4 |  |  |  |
| 13 | Filling Kabinet | Buah | 22 | |  | 22 | 22 |  |  |  |
| 14 | Generating Set | Unit | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 15 | Gorden | Unit | 2 | |  | 2 | 2 |  |  |  |
| 16 | Handycam | Unit | 2 | |  | 2 | 2 |  |  |  |
| 17 | Hardisk Eksternal | Buah | 3 | |  | 3 | 2 | 1 |  |  |
| 18 | Hub | Unit | 1 | |  | 1 | 0 | 1 |  |  |
| 19 | Handy Talky | Buah | 4 | |  | 4 | 4 |  |  |  |
| 20 | Kursi Rapat | Buah | 3 | |  | 3 | 3 |  |  |  |
| 21 | Kursi Tamu | Buah | 4 | |  | 4 | 4 |  |  |  |
| 22 | Kursi Putar | Buah | 4 | |  | 4 | 4 |  |  |  |
| 23 | Kursi Rapat Pjbt Es II | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 24 | Kursi Kerja Pjbt Es II | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 25 | Kursi Kerja Pjbt Es III | Buah | 13 | |  | 13 | 13 |  |  |  |
| 26 | Kursi Kerja Pjbt Es IV | Buah | 15 | |  | 15 | 15 |  |  |  |
| 27 | Kursi Kerja | Buah | 79 | |  | 79 | 79 |  |  |  |
| 28 | Kursi Tamu Pjbt Es II | Unit | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 29 | Kabel Internet | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 30 | Kipas Angin | Unit | 11 | |  | 11 | 6 | 5 |  |  |
| 31 | Kamera | Unit | 5 | |  | 5 | 5 |  |  |  |
| 32 | Lampu Sorot | Buah | 10 | |  | 10 | 10 |  |  |  |
| 33 | Laptop | Unit | 9 | |  | 9 | 9 |  |  |  |
| 34 | Lemari Besi | Buah | 16 | | 16 | | 16 |  |  |  |
| 35 | Lemari Kayu | Buah | 2 | |  | 2 | 2 |  |  |  |
| 36 | Lemari Buku | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 37 | Lemari Pajangan | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 38 | Lemari Kaca | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 39 | Lemari Buku Perpustakaan | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 40 | Lemari Dinding Kayu | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 41 | Locker | Unit | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 42 | Matras | Buah | 100 | |  | 100 | 100 |  |  |  |
| 43 | Meja Kerja Pjbt Es II | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 44 | Meja Kerja Pjbt Es III | Buah | 3 | | 3 | | 3 |  |  |  |
| 45 | Meja Kerja Pjbt Es IV | Buah | 2 | |  | 2 | 2 |  |  |  |
| 46 | Meja Rapat | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 47 | Meja Telepon | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 48 | Meja Komputer | Buah | 3 | |  | 3 | 3 |  |  |  |
| 49 | Meja Kerja (1/2 Biro) | Buah | 23 | |  | 23 | 23 |  |  |  |
| 50 | Meja Ping Pong | Unit | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 51 | Mesin Porporasi | Unit | 2 | |  | 2 | 2 |  |  |  |
| 52 | Mesin Pompa Air | Unit | 10 | | 10 | | 10 |  |  |  |
| 53 | Mesin Potong Rumput | Unit | 7 | |  | 7 | 7 |  |  |  |
| 54 | Mesin Ketik Manual | Unit | 2 | |  | 2 | 1 | 1 |  |  |
| 55 | Mesin Absensi | Buah | 4 | |  | 4 | 4 |  |  |  |
| 56 | Megaphone | Buah | 5 | |  | 5 | 5 |  |  |  |
| 57 | Microphone | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 58 | Mobil Dinas | Unit | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 59 | Note Book | Unit | 7 | |  | 7 | 7 |  |  |  |
| 60 | Papan Nama Visual | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 61 | Papan Nama Instansi | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 62 | Papan Skor | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 63 | Partisi | Set | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 64 | PABX | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 65 | PC Unit | Unit | 36 | |  | 36 | 36 |  |  |  |
| 66 | Printer | Unit | 34 | |  | 34 | 34 |  |  |  |
| 67 | Proyektor | Unit | 4 | |  | 4 | 4 |  |  |  |
| 68 | Sepeda Motor | Unit | 2 | |  | 2 | 2 |  |  |  |
| 69 | Sepeda | Unit | 7 | |  | 7 | 7 |  |  |  |
| 70 | Scanner | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 71 | Sound System | Unit | 6 | |  | 6 | 6 |  |  |  |
| 72 | Stopwatch | Buah | 5 | |  | 5 | 5 |  |  |  |
| 73 | Tandu | Buah | 2 | |  | 2 | 2 |  |  |  |
| 74 | Tangga Aluminium | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 75 | Televisi | Unit | 7 | |  | 7 | 7 |  |  |  |
| 76 | Tempat Tidur | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 77 | Tiang Bendera | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 78 | UPS | Unit | 25 | |  | 25 | 22 | 3 |  |  |
| 79 | Vacum Cleaner | Unit | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 80 | Vacum Troly | Unit | 3 | |  | 3 | 3 |  |  |  |
| 81 | Wireless | Unit | 6 | |  | 6 | 6 |  |  |  |
| 82 | Bak Tumpah | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 83 | Luncuran | Buah | 3 | | 3 | | 3 |  |  |  |
| 84 | Rumah Luncuan | Buah | 1 | | 1 | | 1 |  |  |  |
| 85 | Body Protector | Buah | 5 | |  | 5 | 5 |  |  |  |
| 86 | Indoor Cycle | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 87 | Flat Olimpic Bench | Buah | 6 | |  | 6 | 6 |  |  |  |
| 88 | Chest Press | Buah | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 89 | Treadmild | Unit | 2 | |  | 2 | 1 | 1 |  |  |
| 90 | Eliptikal Trainer | Unit | 1 | |  | 1 | 0 | 1 |  |  |
| 91 | Home Gym | Unit | 1 | |  | 1 | 0 | 1 |  |  |
| 92 | Smitch Machine | Unit | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 93 | Multifunction Weight/Bench Press | Unit | 2 | |  | 2 | 1 | 1 |  |  |
| 94 | Leg Press 45 Degree | Unit | 1 | | 1 | | 1 |  |  |  |
| 95 | Vertical Knee Raise | Unit | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 96 | 2 Station Home Gym | Unit | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 97 | Dumble Rack | Unit | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 98 | Magnetic Eliptical Cross Trainer | Unit | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 99 | Dumble Fix Raubber 2,5-25 kg (spsg) | Unit | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 100 | Solid Bar Chromed Olympic | Unit | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
| 101 | Rubber Plate Grip 5.1 (5 ukuran) | Unit | 5 | |  | 5 | 5 |  |  |  |
| 102 | Press | Unit | 1 | |  | 1 | 1 |  |  |  |
|  |  |  | 619 | |  | 619 | 602 | 17 |  |  |

**4**. **Analisis Lingkungan Strategis**

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan telaahan dari beberapa dokumen perencanaan lainnya, Faktor–faktor penentu keberhasilan (*Critical Succes Factors*) merupakan faktor yang sangat penting dalam penetapan pencapaian keberhasilan organisasi. Faktor Penentu keberhasilan ini ditetapkan dengan terlebih dahulu menganalisa faktor lingkungan baik internal maupun eksternal dengan pendekatan analisa SWOT, analisa dilanjutkan untuk menentukan tingkat urgensi dan dampak potensial serta skala prioritas.

Hasil identifikasi lingkungan strategis :

a. Kekuatan ( S )

* Undang-Undang Nomor : 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
* Adanya tugas pokok dan fungsi yang jelas
* Adanya sumber pembiayaan
* Program kerja yang jelas dan terukur
* Adanya koordinasi kerja dengan instansi lain dan instansi yang sejenis di tingkat Propinsi dan Nasional.

b. Kelemahan ( W )

* Penempatan pegawai belum sesuai dengan kebutuhan organisasi
* Disiplin pegawai masih lemah
* Layanan berbasis teknologi informasi belum optimal
* Kurangnya promosi dan kerjasama

c. Peluang ( O )

* Adanya kebijakan peningkatan kompetensi sumber daya aparatur
* Adanya kebjakan pemerintah daerah dalam peningkatan kualitas sarana prasarana untuk pertumbuhan dan perkembangan kota
* Adanya kesempatan untuk mengembangkan kerjasama dengan instansi lain dan stakeholder
* Adanya sistem pengawasan dari pemerintah daerah

d. Ancaman ( T )

* Masih rendahnya prestasi dan kreatifitas pemuda di tingkat yang lebih tinggi
* Masih terbatasnya kesempatan dan wadah yang dapat menampung pemuda untuk mengembangkan serta menampilkan karya dan kreatifitasnya
* Belum memadainya fasilitas, sarana dan prasarana olahraga untuk menunjang prestasi atlet
* Pengelolaan sistem manajemen keolahragaan pada masing-masing cabang perlu peningkatan profesionalisme, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi atlet
* Belum adanya olahraga unggulan daerah yang ditetapkan agar pembinaan lebih focus dan dapat memacu atlet untuk berprestasi di tingkat yang lebih tinggi.
* Perlu ditingkatkannya potensi sumber daya kepariwisataan dengan memanfaatkan kemitraan, dan fasilitasi terhadap organisasi, masyarakat baik swasta maupun pemerintah untuk berperan aktif dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembangunan kepariwisataan dalam upaya penyadaran, peningkatan dan pengembangan serta dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan potensi pariwisata di Kota Pontianak menjadi destinasi wisata yang menarik, unggul dan berdaya saing dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.
* Perlu di buat atau ditetapkannya regulasi terkait dengan standar biaya pada wisata minat khusus dan perlu ditetapkannya aturan tentang kawasan wisata, sanitasi dan hygienis hotel dan restoran serta sertifikasi halal di bidang pariwisata
* Perlu dimaksimalkannya penggunaan IT (Informasi berbasis web) pada hal-hal yang berkaitan dengan jasa transportasi dan akomodasi serta informasi lainnya sehingga memberikan kemudahan bagi wisatawan.
* Belum tersedianya tempat atau ruang yang representative bagi para pelaku ekonomi kreatif untuk berinteraksi, berdiskusi dan beraktifitas
* Belum maksimalkan kolaborasi dan sinergitas antar pelaku ekonomi kreatif yang mendukung berkembangnya ekonomi kreatif.

## Maksud dan Tujuan Penyusunan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) mempunyai dua fungsi utama.

Pertama, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana bagi instansi di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders.*

Kedua, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja instansi di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.

Maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

* + 1. **Aspek Akuntabilitas Kinerja** bagi keperluan eksternal organisasi, LAKIP 2022 adalah sarana pertanggungjawaban Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak atas capaian kinerja yang berhasil dicapai selama tahun 2022. Capaian kinerja yang dilaporkan merujuk pada sampai sejauh mana visi, misi dan tujuan/sasaran strategis yang telah dicapai sampai dengan akhir tahun 2022.
    2. **Aspek Manajemen Kinerja** bagi keperluan internal organisasi, LAKIP 2022 adalah sarana evaluasi pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak terhadap upaya-upaya perbaikan kinerja di masa datang. Untuk setiap celah lemahnya kinerja yang harus dapat ditemukan, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak merumuskan strategi pemecahan masalahnya sehingga capaian kinerja dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

## Sistematika Penyusunan LAKIP

Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022 berpedoman pada Peraturan Walikota Pontianak Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak.

Adapun sistematika penyusunan LAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, adalah sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| BAB I | PENDAHULUAN   1. GAMBARAN UMUM 2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI    * + 1. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)        2. Struktur Organisasi 3. FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN    * + - 1. Sumber Daya Aparatur (SDA)          2. Sumber Daya Keuangan          3. Sarana dan Prasarana          4. Analisis Lingkungan Strategis 4. Maksud dan Tujuan Penyusunan 5. Sistematika Penyusunan Lakip |
| BAB II | PERENCANAAN STRATEGIS   1. Perencanaan Strategis 2. Perjanjian Kinerja |
| BAB III | AKUNTABILITAS KINERJA   1. Capaian Kinerja Organisasi 2. Realisasi Anggaran |
| BAB IV | PENUTUP   1. Kesimpulan 2. Saran |

**BAB II**

**PERENCANAAN STRATEGIS**

1. **Perencanaan Strategis**

Rencana strategis instansi pemerintah merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang disusun dengan mengintegrasikan antara sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik nasional maupun global. Selain itu penyusunan rencana strategis yang meliputi penetapan visi, misi, tujuan, sasaran dan program sehingga dapat mengarahkan anggota organisasi dalam pengambilan keputusan tentang masa depan, membangun operasi dan prosedur untuk mencapainya, serta menentukan ukuran keberhasilan/kegagalannya. Selain itu Renstra juga berfungsi sebagai alat bantu yang terukur bagi rujukan penilaian kinerja kepala OPD dengan menggunakan minimal 5 (lima) tolok ukur, yaitu masukan (*inputs)*, keluaran (*outputs)*, hasil *(outcomes)*, manfaat *(benefits)* dan dampak *(impacts)*.

Untuk mewujudkan visi, dijabarkan dalam misi yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Misi ini dijabarkan dan dituangkan dalam tujuan dan sasaran strategis organisasi berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal yang merupakan kondisi spesifik yang ingin dicapai oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya. Tujuan dan sasaran tersebut dijabarkan kembali dalam konsepsi yang lebih operasional dalam bentuk strategi.

Sasaran dan program yang telah ditetapkan berdasarkan rencana strategis, dijabarkan dalam perencanaan kinerja yang merupakan rencana dan komitmen kerja untuk suatu tahun tertentu.

Perencanaan kinerja merupakan rencana capaian kerja tahunan untuk seluruh indikator kerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan pada setiap awal tahun anggaran, seiring dengan penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi pemerintah untuk mencapainya dalam tahun yang bersangkutan.

Dokumen rencana kinerja terdiri dari sasaran, indikator sasaran, program, kegiatan dan indikator kerja kegiatan. Selain itu juga berisi informasi mengenai keterkaitan kegiatan dengan sasaran, serta antara kebijakan dan program. Keselarasan dan keterkaitan dalam penentuan sasaran, program, dan kegiatan beserta indikator kerjanya sangat menentukan pencapaian tujuan dan sasaran instansi yang telah ditetapkan berdasarkan rencana strategisnya.

1. **VISI**

Dalam mengantisipasi tantangan kedepan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*outcomes*).

Adapun Visi Pemerintah Kota Pontianak adalah sebagai berikut :

***VISI :*** ***PONTIANAK KOTA KHATULISTIWA BERWAWASAN LINGKUNGAN, CERDAS DAN BERMARTABAT***

1. **MISI**

Dengan pernyataan Misi, diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dapat mengetahui peran dan program-program Disporapar Kota Pontianak serta hasil yang akan diperoleh di masa yang akan datang. Pernyataan Misi Pemerintah Kota Pontianak adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya.
2. Menciptakan infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan representatif.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan teknologi informasi serta aparatur yang berintegritas, bersih dan cerdas.
4. Mewujudkan masyarakat sejahtera yang mandiri, kreatif dan berdaya saing
5. Mewujudkan kota yang bersih, hijau, aman, tertib dan berkelanjutan.

Pernyataan Misi Pemerintah Kota Pontianak mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Misi Satu Mempunyai Tujuan :

Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

1. Misi Dua Mempunyai Tujuan :

Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Dasar Perkotaan

1. Misi Tiga Mempunyai Tujuan :

* Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan dan Akuntabilitas Kinerja
* Meningkatkan Penerapan Akuntabilitas Keuangan
* Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

1. Misi Empat Mempunyai Tujuan :

* Meningkatkan Kesejahteraan, Kemandirian, Kreatifitas dan Daya Saing Masyarakat

1. Misi Lima Mempunyai Tujuan :

* Mewujudkan Kota Yang Bersih, Hijau, Nyaman, dan Berwawasan Lingkungan
* Mewujudkan Kota Yang Aman dan Tertib

1. **Tujuan Dan Sasaran Strategis Beserta Indikator Kinerja Utama**

Tujuan merupakan sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun ke depan. Tujuan tersebut ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Selain itu tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus pula dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Diharapkan tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan guna merealisasikan misi.

Dengan demikian tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi instansi pemerintah yang ditetapkan dengan memperhatikan faktor-faktor penentu keberhasilan (*key success factors*) dari hasil analisis yang memadai terhadap lingkungan baik internal maupun eksternal.

Berdasarkan uraian diatas, maka telah ditetapkan tujuan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas prestasi pemuda ;
2. Meningkatkan prestasi olahraga ;
3. Meningkatkan sektor pariwista.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Selain itu dalam sasaran, dirancang pula indikator sasaran. Yang dimaksud dengan indikator sasaran adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan, dimana pada setiap indikator sasaran selalu disertai dengan rencana tingkat capaian (target) masing-masing.

Dengan demikian sasaran strategis merupakan sesuatu yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yang fokus pada tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasionalisasi organisasi melalui sasaran strategis.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak telah menetapkan Sasaran Strategis yaitu:

1. Meningkatnya kualitas prestasi pemuda, indikator sasarannya:

* Persentase peningkatan Pemuda berprestasi tingkat Kota/Propinsi/Nasional dengan target kinerja 2,68%,

1. Meningkatnya kualitas prestasi olahraga, indikator sasarannya:

* Persentase peningkatan Atlet berprestasi tingkat Kota/Propinsi/Nasional dengan target kinerja 13,96%,

1. Meningkatnya Industri Pariwisata, indikator sasarannya :

* Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan 2,02%.

1. **STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

Strategi merupakan langkah-langkah untuk menentukan arah yang harus dituju agar misi tercapai dan sebagai daya dorong Perangkat Daerah menentukan program dan kegiatan mendatang. Kebijakan merupakan arah/tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan.

Dari analisa lingkungan strategis yang telah dilakukan maka strategi dan kebijakan Dinas kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak adalah:

**Tabel 7**

**Sasaran, Strategi dan Kebijakan Rencana Strategis**

**Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Sasaran** | **Strategi** | **Kebijakan** |
| * + - 1. Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda | Meningkatkan Jumlah Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional | 1. Meningkatkan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda |
| 1. Meningkatkan pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat daerah Kabupaten/Kota |
| 1. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan |
| * + - 1. Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga | Meningkatkan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional | 1. Meningkatkan penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat daerah Kabupaten/Kota |
|  |  | 1. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat daerah Provinsi |
|  | Meningkatkan Sarana dan Prasarana Olahraga | 1. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi |
| 1. Meningkatnya Industri Pariwisata | * Meningkatkan Kunjungan Wisatawan | 1. Melakukan analisa, evaluasi, pembinaan dan pelatihan pelaku usaha pariwisata |
| 1. Meningkatkan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata |
| 1. Melakukan promosi pariwisata keluar daerah |
| 1. Menyelenggarakan event pariwisata |
| 1. Membuat dan mendistribusikan bahan promosi |
| 1. Melaksanakan pembangunan, penataan dan pengembangan destinasi wisata |
| 1. Menyusun peraturan pariwisata |
| 1. Melakukan sosialisasi dan workshop ekonomi kreatif |
| 1. Menyelenggarakan festival dan pameran ekonomi kreatif |
| 1. Melakukan analisa, evaluasi, pembinaan dan pelatihan ekonomi kreatif |

1. **Perjanjian Kinerja**

Penetapan kinerja merupakan pernyataan kinerja atas perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Penetapan kinerja digunakan oleh pimpinan untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Penetapan kinerja yang dirinci ke dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) memuat informasi mengenai sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator kerja sasaran dan rencana capaiannya, program, kegiatan beserta kelompok indikator kerja dan rencana. Capaiannya RKT dimaksud meliputi sasaran, indikator kerja sasaran, program, kegiatan, indikator kerja kegiatan (meliputi indikator *input*, *output*, *outcomes*, *benefit*, dan *impact*). Penetapan indikator-indikator ini didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran serta data pendukung yang terorganisir, sehingga keberhasilan pencapaiannya dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran pada tahun yang bersangkutan.

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, pada tahun 2022 Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak melaksanakan 8 (Delapan) Program, 19 (Sembilan Belas) kegiatan dan 33 (Tiga Puluh Tiga) Sub Kegiatan sebagai berikut :

1. **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**

**Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.**

**Sub kegiatan :**

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD
3. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

**Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**

**Sub kegiatan :**

1. Penyediaan Gaji dan tunjangan ASN
2. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
3. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD.

**Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**

**Sub kegiatan :**

1. Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya

**Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah**

**Sub kegiatan :**

1. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
4. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
5. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

**Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

**Sub kegiatan :**

1. Penyediaan Jasa surat menyurat
2. Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

**Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

**Sub kegiatan :**

1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan.
2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
3. **Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan**

**Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota.**

**Sub kegiatan :**

1. Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminasi, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan.
2. Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda.
3. Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera.

**Kegiatan : Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**

**Sub kegiatan :**

1. Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota
2. **Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan**

**Kegiatan : Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**

**Sub kegiatan :**

1. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota
2. Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota

**Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi**

**Sub kegiatan :**

1. Seleksi Atlet Daerah

**Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga**

**Sub kegiatan :**

* 1. Pengembangan Organisasi Keolahragaan

**Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi**

**Sub kegiatan :**

* + - * 1. Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi.
        2. Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi.

1. **Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan**

**Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan**

**Sub kegiatan :**

1. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah
2. **Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**

**Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota**

**Sub kegiatan :**

1. Monitoring Dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota.
2. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.
3. **Program Pemasaran Pariwisata**

**Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota**

**Sub kegiatan :**

1. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
2. **Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

**Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar**

**Sub kegiatan :**

1. Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)
2. Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi, Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif
3. Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

**BAB III**

**AKUNTABILITAS KINERJA**

1. **Pengukuran Kinerja**

Pengukuran Kinerja merupakan bagian penting dari pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen yang bersifat sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana strategis. Pengukuran kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja Pemerintah Kota Pontianak tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan satuan target kinerja yang telah ditetapkan dari masing - masing indiaktor kinerja sasaran dengan realisasi target kinerja yang dicapai melalui pelaksanaan program/kegiatan serta penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen pelaksanaan anggaran.

Pengukuran kinerja memuat tentang sasaran strategis, indikator kinerja sasaran (*outcome)*, target kinerja, realisasi, persentase capaian target kinerja, program/kegiatan, dan persentase realisasi anggaran per program/kegiatan. Inti dari pengukuran kinerja adalah membandingkan antara capaian kinerja yang diukur dengan indikator kinerja atau ukuran kinerja sebagai alat ukurnya serta dengan menggunakan metode pengukuran yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja yang ingin diketahui melalui pengukuran kinerja ini adalah adanya kesinambungan atau sinergi antara visi-misi-tujuan dan sasaran strategis dengan menggunakan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui capaian kinerja tersebut, dokumen dan data kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja adalah :

1. Dokumen Rencana Strategis Perubahan Kedua Tahun 2022-2024 Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2022;
2. Dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2022;
3. Dokumen Penetapan Kinerja (TAPKIN), sebagaimana termuat pada Penetapan Kinerja Tahun 2022;
4. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) beserta laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan realisasi penggunaan anggaran (Peraturan Daerah (PERDA) tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 Tahun 2021 dan Peraturan Walikota Nomor 140 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak Tahun Anggaran 2022;

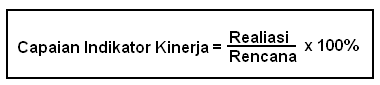
Dalam laporan akuntabilitas ini, pengukuran capaian kinerja Pemerintah Kota Pontianak mencakup 7 (tujuh) unsur utama, yaitu:

1. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (*outcome*), dengan cara membandingkan antara Target outcome yang ditetapkan dari masing-masing Indikator kinerja sasaran Tahun 2022 dengan Realisasi dari sasaran yang dicapai.
2. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (*outcome*), dengan cara membandingkan antara Realisasi kinerja sasaran serta Capaian kinerja sasaran Tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir.
3. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil *(outcome*), dengan cara membandingkan Realisasi kinerja sasaran dan Target Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Restra.
4. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil *(outcome*), dengan cara membandingkan Realisasi kinerja sasaran Tahun 2022 dengan Standar Nasional.
5. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (*outcome*), dengan cara menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak.
6. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (*outcome*), dengan cara menganalisis atas efesiensi penggunaan Sumber Daya.
7. Pengukuran kinerja kegiatan, yang diarahkan pada pengukuran kinerja keluaran (*output*), dengan cara menganalisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Pernyataan kinerja.

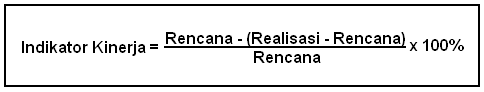
Dengan pengukuran kinerja yang cermat dan menggunakan indikator kinerja yang tepat diharapkan maka pimpinan satuan kerja dapat mengetahui capaian kinerja yang telah dihasilkan dan mengetahui serta mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kunci keberhasilan atau kegagalan serta kelemahan-kelemahan dari pelaksanaan setiap program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran strategis.

Analisis terhadap capaian kinerja sasaran dan kegiatan dalam laporan akuntabilitas kinerja ini menggunakan metode pengukuran sebagai berikut:

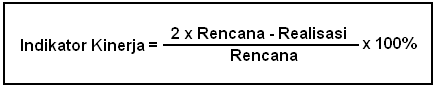
* + - * 1. **Metode Perbandingan Rencana dan Realisasi.**

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :
2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :



**Atau :**

****

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat diketahui dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, pengukuran kinerja tahun 2022 dilakukan melalui tahapan yang mencakup:

1. Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing - masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK), khususnya pada kolom 4 - 7.
2. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran strategis yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing - masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dimana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK) khususnya pada kolom 1 - 3.
   1. **Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran**

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Kategori |
| **> 85** | = Sangat Berhasil |
| **70 < ≤ 85** | = Berhasil |
| **55 < ≤ 70** | = Cukup Berhasil |
| **≤ 55** | = Tidak Berhasil |

1. **Capaian Kinerja Organisasi**

Analisa capaian kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan serta hambatan kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah - langkah pemecahan masalah yang diambil oleh masing-masing Perangkat Daerah pengampu kebijakan dalam rangka memenuhi target kinerja dari masing-masing indikator kinerja sasaran (*outcome*) dan indikator kinerja kegiatan (*output*) yang ingin dicapai dan dilaksanakan pada tahun anggaran 2022. Selain itu disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai input bagi proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Indikator Kinerja Utama Kota Pontianak ditetapkan berdasarkan Keputusan Walikota Pontianak Nomor /BAPPEDA/Tahun 2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2020-2024. Untuk setiap pernyataan indikator kinerja utama Pemerintah Kota Pontianak tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagaimana tertuang dalam Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

**SASARAN STRATEGIS : “Meningkatnya kualitas prestasi pemuda”**

**OPD PENGAMPU : DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| *NO* | *INDIKATOR KINERJA* | *TARGET* | *CAPAIAN* |
| *(1)* | *(2)* | *(3)* | *(4)* |
| 1 | Persentase peningkatan pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional | 2,68 % | 2,57 % |

**SASARAN I**

1. **Membandingkan Antara Target Dan Realisasi**

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Disporapar Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya kualitas dan prestasi pemuda yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase peningkatan jumlah pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

**Tabel Capaian Sasaran Strategis Disporapar Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **SASARAN** | **INDIKATOR**  **KINERJA UTAMA** | **TARGET** | **REALISASI** | **%** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1 | Meningkatnya kualitas prestasi pemuda | Persentase peningkatan pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional | 2,68% | 2,57% | 95,89% |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Tahun 2022*

Pada Tabel Sasaran Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut :

1. Persentase peningkatan jumlah Pemuda yang berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional.

Indikator Persentase Pemuda yang berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional Tahun 2022 realisasinya sebesar 2,57%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda dikategorikan “Sangat Berhasil.” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 95,89%.

Adapun Program dan kegiatan yang mendukung adalah :

Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota.

Sub kegiatan :

1. Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminasi, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan.
2. Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda.
3. Penyelenggaraan seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera.

Kegiatan : Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Sub kegiatan :

1. Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota

* + 1. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan

Sub kegiatan :

* 1. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah.

Guna mendukung pencapaian indikator sasaran Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan dialokasikan anggaran sejumlah Rp. 1.316.737.859.00,- dengan realisasi sebesar Rp.1.274.674.925.00,- atau 96,80%.

Untuk merealisasikan capaian target indikator sasaran tersebut didukung melalui pelaksanaan 2 (Dua) Program, 3 (Tiga) Kegiatan dan 7 (Tujuh) Sub Kegiatan yaitu :

* Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Sarana dan Sarana Tanoa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan.
* Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda.
* Penyelenggraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera
* Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota.
* Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah.

**Tabel Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator Sasaran** | **Satuan** | **Target**  **2022** | **Realisasi**  **2022** | **Capaian Kinerja** | **Ket** |
| 1. | Jumlah Pemuda yang mengikuti Pekan Kreasi Pemuda | Orang | 275 | 310 | 112,72 % | Sangat Berhasil |
| 2. | Jumlah pemuda yang mengikuti peningkatan kepemimpinan, kepeloporan dan kesukarelawan pemuda | Orang | 11 | 11 | 100 % | Sangat Berhasil |
| 3. | * Jumlah Sekolah yang mengikuti kegiatan Paskibraka * Jumlah OKP yang mendapat bantuan Dana Hibah | Sekolah  OKP | 24  25 | 28  26 | 116,66 %  104% | Sangat Berhasil  Sangat Berhasil |
| 4. | Jumlah peserta yang mengikuti penyelenggaraan kegiatan kepramukaan tingkat daerah | Orang | 28 | 35 | 125% | Sangat Berhasil |
| 5. | Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Bhakti Sosial | OKP | 24 | 24 | 100 % | Sangat Berhasil |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Tahun 2022*

1. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.**

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DISPORAPAR Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :

**Tabel Perbandingan Realisasi serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja Utama | Target | Realisasi Th 2021 | Realisasi Th 2022 | Capaian  Kinerja 2021 | Capaian  Kinerja 2022 |
| 1 | Persentase Peningkatan Pemuda Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/  Nasional | 2,67% | 2,55% | 2,57% | 96,25% | 95,50% |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

Evaluasi dan analisis capaian indikator kinerja utama, pada masing-masing indikator sebagai berikut :

1. Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2021, indikator kinerja Utama Persentase peningkatan pemuda berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional mencapai 96,25%.
2. Indikator Persentase peningkatan jumlah pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional pada tahun 2021 realisasi kinerja 2,55%, terjadi penurunan capaian kinerja karena rasionalisasi/refocusing anggaran untuk penanggulangan Pandemi Covid 19 sehingga ada beberapa kegiatan yang berkaitan dengan prestasi pemuda yang tidak dilaksanakan baik di Tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional.

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Kinerja**

**di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Sasaran | Satuan | Target | | | | | | Realisasi | | | | | | Capaian Kinerja |
| 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2018 | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |  | |
| 1 | Jumlah peserta yang mengikuti dialog kepemudaan | Orang | 150 | 200 | 100 | 80 | 0 | 0 | | 200 | 100 | 80 | 0 | Refokusing | |
| 2 | Jumlah peserta yang mengikuti bhakti sosial kepemudaan | OKP | 3 Okp | 3 Okp | 120 | 0 | 24 | 1 Okp | | 3 Okp | 0 | 0 | 24 | 100% | |
| 3 | Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam kegiatan hari sumpah pemuda | Orang | 250 | 250 | 70 | 0 | 0 | 100 | | 250 | 0 | 0 | 0 | Refokusing | |
| 4 | Jumlah sekolah yang mengirim utusan mengikuti seleksi Paskib | Sekolah | 30 | 30 | 12 | 19 | 24 | 28 | | 29 | 29 | 22 | 28 | 116,66 % | |
| 5 | Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam kegiatan PPAN, JPI dan KPN | Orang | 10 | 10 | 7 | 0 | 0 | 14 | | 12 | 0 | 0 | 0 | Refokusing | |
| 6 | Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pekan kreasi | Orang | 300 | 300 | 50 | 0 | 275 | 0 | | 430 | 0 | 0 | 310 | 112,73% | |
| 8 | Terpilihnya pemuda pelopor Kota Pontianak | Orang | 4 | 4 | 6 | 10 | 11 | 5 | | 5 | 6 | 11 | 11 | 100 % | |
| 9 | Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan kepramukaan | Orang | 300 | 100 | 100 | 24 | 28 | 300 | | 100 | 0 | 35 | 0 | Refokusing | |
| 10 | Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan kewirausahaan | Orang | - | - | 90 | 41 | 0 | - | | - | 90 | 41 | 0 | Refokusing | |
| 11 | Jumlah OKP yang mendapatkan bantuan Hibah | OKP | - | - | - | 58 | 25 | - | | - | - | 18 | 26 | 104% | |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

1. **Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah Renstra / RPJMD.**

Capaian Indikator Sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator Kinerja Utama | Target 2022 | Realisasi 2022 | Target 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Persentase peningkatan Pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional | 2,68 % | 2,57 % | 95,89 % |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing indikator :

* + - 1. Indikator Persentase peningkatan Pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional.

Untuk Target ini, Pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 2,68% dengan Realisasi sebesar 2,57%. Serta untuk target jangka menengah sesuai dokumen Perubahan Renstra DISPORAPAR pada Tahun 2020-2024 target akhir Renstra ditargetkan sebesar 2,70 % .

1. **Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional :

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

**dengan Standar Nasional**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator Kinerja Utama | Target 2021 | Realisasi 2021 | Standar Nasional |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Persentase peningkatan Pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional | 2,68 % | 2,57% | - |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

Dari tabel terlihat bahwa indikator kinerja utama diatas, tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator kinerja utama tersebut diatas.

1. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.**

Pada Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Penyebab keberhasilan atau kegagalan beserta Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja DISPORAPAR Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan di Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja Utama | Peningkatan/  Penurunan | Penyebab | Solusi yang dilakukan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Persentase peningkatan Pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional | Meningkat | Terjadi sedikit peningkatan capaian kinerja, walaupun beberapa kegiatan tidak dapat dilaksankan dikarenakan adanya rasionalisasi/refocusing anggaran untuk penanggulangan Pandemi Covid 19, namun beberapa kegiatan bidang kepemudaan masih tetap dapat dilaksanakan. | Tahun 2023 akan mengoptimalkan kegiatan dengan anggaran yang tersedia sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan, pelatihan dan event dilaksanakan dengan menerapkan protokol Kesehatan dan dengan seefisien mungkin |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

Dari tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 2,67% dan terealisasi sebesar 2,68%. Terjadi peningkatan capaian kinerja disebabkan oleh beberapa faktor:
2. Beberapa kegiatan yang berkaitan dengan prestasi pemuda yang tidak dilaksanakan baik di Tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional.
3. Belum maksimalnya sistem penumbuhan kewirausahaan
4. Belum optimalnya peranan pemuda yang terlibat dan berpartisipasi aktif terhadap pembangunan daerah.
5. Masih terbatasnya kesempatan dan wadah yang dapat menampung pemuda untuk mengembangkan serta menampilkan karya dan kreatifitasnya.
6. Masih rendahnya prestasi dan kreatifitas pemuda ditingkat yang lebih tinggi.
7. Kurangnya pengalokasian anggaran untuk menunjang kegiatan kepemudaan.

Adapun solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain :

1. Memperluas wadah yang dapat menampung kreatifitas pemuda
2. Meningkatkan sistem penumbuhan kewirausahaan
3. Akan mengoptimalkan kegiatan dengan anggaran yang tersedia
4. Berupaya meningkatkan anggaran untuk kegiatan kepemudaan dan dengan memperhatikan skala prioritas
5. Mendorong generasi muda agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan dalam pembangunan daerah
6. Meningkatkan pemberian motivasi kepada pemuda agar dapat berkarya dan berinovasi.
7. **Analisis Atas Efesiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

**Tabel**

**Analisis atas Efesiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja Utama | Anggaran | Realisasi | % | Tingkat Efesiensi | |
| 1. | Persentase peningkatan Pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional | Rp. 1.316.737.859 | Rp. 1.274.674.925 | 96,80% | Rp. 42.062.934 | 3,2% |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Bidang Kepemudaan Pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp 1.274.674.925 atau sekitar 96,80% dari Pagu Rp 1.316.737.859 terdapat efesiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Bidang Kepemudaan yaitu sebesar Rp. 42.062.934 (3,2%). dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan serapan anggaran 96,80% target IKU dapat dicapai, tidak ada penurunan capaian kinerja walaupun terjadi rasionalisasi/refocusing anggaran untuk penanggulangan Pandemi Covid 19, namun beberapa kegiatan dapat terlaksana dengan menerapkan potokol kesehatan yang ketat.

1. **Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Kualitas dan Prestasi Pemuda dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase peningkatan Pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional.

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyaatan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel**

**Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian**

**Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak tahun 2022**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran Strategis** | **Program/ Kegiatan/**  **Sub Kegiatan** | **Target Tahun 2022** | **Realisasi Tahun 2022** | **Analisa Capaian Indikator Kinerja** | **Penjelasan Gagal/ Berhasil** |
| 1 | Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda | **Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan** | | | | |
| Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminasi, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan (Jumlah Pemuda yang mengikuti Pekan Kreasi Pemuda) | 275 orang, | 310 Orang | 112,73% | Realisasi Indikator Program (310 orang) lebih besar dari target (275 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (112,73%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” |
|  |  | Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda | 11 orang | 11 Orang | 100% | Realisasi Indikator Program (11 orang) lebih besar dari target (11 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” |
|  |  | Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera | 24 Sekolah | 28 Sekolah | 116,66% | Realisasi Indikator Program (28 Sekolah) lebih besar dari target (24 Sekolah) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (116,66%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” |
|  |  | Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota | 24 OKP  25 OKP | 24 OKP  26 OKP | 100%  104% | Realisasi Indikator Sub Kegiatan Bhakti Sosial (24 OKP) lebih besar dari target (24 OKP) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”  Realisasi Indikator Sub Kegiatan Bantuan Hibah (25 OKP) lebih besar dari target (26 OKP) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (104%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” |

**SASARAN STRATEGIS : “Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga”**

**OPD PENGAMPU : DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| *NO* | *INDIKATOR KINERJA* | *TARGET* | *CAPAIAN* |
| *(1)* | *(2)* | *(3)* | *(4)* |
| 1 | Persentase peningkatan Atlet berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional | 13,96 % | 16,04 % |

**SASARAN I**

* + 1. **Membandingkan Antara Target Dan Realisasi**

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya kualitas prestasi Olahraga yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase peningkatan atlet berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel Capaian Sasaran Strategis Disporapar Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **SASARAN** | **INDIKATOR**  **KINERJA UTAMA** | **TARGET** | **REALISASI** | **%** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1 | Meningkatnya kualitas prestasi Olahraga | Persentase peningkatan Atlet berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional | 13,96% | 16,04% | 114,89% |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Tahun 2022*

Pada Tabel Sasaran Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut :

1. Persentase peningkatan jumlah Atlet berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional.

Indikator Persentase Atlet yang berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional Tahun 2022 realisasinya sebesar 16,04%, nilai realisasi ini menunjukkan peningkatan dari target sebesar 13,96%, Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase peningkatan atlet berprestasi tingkat Provinsi dikategorikan “Sangat Berhasil” Dengan Persentase Pencapaian Indikator Sasaran adalah 114,89%.

Adapun Program dan kegiatan yang mendukung adalah :

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Kegiatan : Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Sub Kegiatan :

1. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota.
2. Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota

Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat

Daerah Provinsi.

Sub kegiatan :

1. Seleksi Atlet Daerah.

Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga

Sub kegiatan :

1. Pengembangan Organisasi Keolahragaan.

Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi

Sub kegiatan :

1. Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi.
2. [Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi](javascript:void(0);)

Guna mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut dialokasikan anggaran sejumlah Rp. 6.938.422.138,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.833.135.321,- atau 98,5%.

Untuk merealisasikan capaian target indikator sasaran tersebut ditempuh melalui pelaksanaan 1 (Satu) Program, 4 (Empat) Kegiatan dan 6 (Enam) Sub Kegiatan.

Capaian Target dan Realisasi Kinerja Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Olahraga Tahun 2022, dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator Sasaran** | **Satuan** | **Target**  **2022** | **Realisasi**  **2022** | **Capaian Kinerja** | **Keterangan** |
| 1. | Jumlah atlet yang mengikuti penyelenggaraan kejuaraan olahraga multi event dan single event tingkat daerah kabupaten/kota | Atlet | 1.524 | 1.308 | 85,83 % | Sangat Berhasil |
| 2. | Jumlah atlet yang mengikuti penyelenggaraan kejuaraan dan pekan olahraga tingkat kabupaten/kota | Atlet | 1.037 | 1.044 | 100,6 % | Sangat Berhasil |
| 3. | Jumlah atlet yang mengikuti Seleksi Atlet Daerah | Atlet | 88 | 86 | 97,72% | Sangat Berhasil |
| 4. | Jumlah Organisasi yang mendapatkan bantuan Hibah | Organisasi | 1 | 1 | 100 % | Sangat Berhasil |
| 5. | Jumlah Pembinaa dan Pengembangan Olahraga Rekreasi   * City Run * Senam Masal (Lansia dan Inorga) * Fasilitasi Olahraga ASN | Peserta Peserta  Peserta | 500  800  300 | 360  700  216 | 72%  87,5%  72% | Berhasil  Berhasil  Berhasil |
| 6. | Jumlah sapras yang dilaksanakan penyediaan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga rekreasi | Sapras | 7 | 7 | 100 % | Sangat Berhasil |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

1. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2022 dengan tahun lalu.**

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DISPORAPAR Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun lalu yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja :

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja Utama | Target  2022 | Realisasi Th 2021 | Realisasi Th 2022 | Capaian Kinerja Th 2021 | Capaian Kinerja Th 2022 |
| 1. | Persentase peningkatan Atlet Berprestasi Tingkat Kota/Provinsi/Nasional | 13,96% | 2,54% | 16,04% | 2,55% | 114,89  % |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

Evaluasi dan analisis capaian indikator kinerja utama, pada masing-masing indikator sebagai berikut :

1. Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2021, indikator kinerja Utama Persentase peningkatan pemuda berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional realisasi 2,54 %.
2. Indikator Persentase peningkatan Atlet berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional pada tahun 2022 realisasi kinerja 16,04%, terjadi peningkatan capaian kinerja yang cukup signifikan 114,89% hal ini karena kita sudah masuk pada era new normal sehingga event – event dan kompetisi olahraga dapat dilaksanakan baik di Tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional dengan menerapkan protokol Kesehatan, seperti PON XX di Papua dimana Kota Pontianak memngirimkan kontingen dari berbabagi macam cabang olahraga.

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Kinerja**

**di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Sasaran | Satuan | Target | | | | Realisasi | | | | Capaian Kinerja |
| 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1. | Jumlah atlet yang mengikuti penyelenggaraan kejuaraan olahraga multi event dan single event tingkat daerah kabupaten/kota | atlet | 70 | 140 | 0 | 1.524 | 79 | 170 | 1.044 | 1.308 | 85,83 % |
| 2 | Jumlah atlet cabor yang mengikuti seleksi bakat atlet | Orang | 10 | 7 | 0 | 88 | 9 | 3 | 0 | 86 | 97,72% |
| 3 | Jumlah peserta yang mengikuti lomba olahraga rekreasi dan tradisional | Orang | 500 | 250 | 0 | 800 | 600 | 0 | 0 | 700 | 87,5% |
| 4 | Jumlah atlet yang difasilitasi untuk mengikuti Popda | Orang | 130 | 140 | 0 | 1.037 | 145 | 0 | 0 |  | 100,6% |
| 5 | Jumlah peserta yang mengikuti festival dragon boat | Orang | 120 | 500 | 0 | - | 145 | - | - | - | - |
| 7 | Jumlah petugas yang mendampingi Popnas | Orang | 10 | 10 | 0 | - | 9 | - | - | - | - |
| 8 | Jumlah peserta yang mengikuti Pontianak City Run | Orang | - | 1000 | 0 | 500 | - | 2000 | - | 360 | 72% |
| 9 | Jumlah Organisasi yang mendapatkan bantuan Hibah | Organisasi | - | - | - | 1 | - | - | - | 1 | 100% |
| 10 | Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi | Sapras | - | - | 7 | 7 | - | - | 7 | 7 | 100% |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

1. **Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah Renstra / RPJMD.**

Capaian Indikator Sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator Kinerja Utama | Target 2022 | Realisasi 2022 | Target 2023 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Persentase peningkatan Atlet berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional | 13,96% | 16,04% | 15,03 % |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing indikator :

* + - 1. Indikator Persentase peningkatan Pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional.

Untuk Target ini, Pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 13,96% dengan Realisasi sebesar 16,04%, serta untuk target jangka menengah sesuai dokumen Perubahan Renstra DISPORAPAR pada Tahun 2020-2024 target akhir Renstra ditargetkan sebesar 17,20% .

1. **Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional :

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

**dengan Standar Nasional**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator Kinerja Utama | Target 2022 | Realisasi 2022 | Standar Nasional |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Persentase peningkatan Pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional | 13,96% | 16,04% | - |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

Dari tabel terlihat bahwa indikator kinerja utama diatas, tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator kinerja utama tersebut diatas.

1. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Pada Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Penyebab keberhasilan atau kegagalan beserta Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja DISPORAPAR Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan di Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja Utama | Peningkata/  Penurunan | Penyebab | Solusi yang dilakukan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Persentase peningkatan Atlet berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional | Peningkatan | Terjadi peningkatan realisasi indikator kinerja utama dikarenakan beberapa event olahraga baik tingkat Kota/Provinsi bahkan Nasional sudah dapat dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan, seperto PON XX di Papua Kota Pontianak ada mengirimkan beberapa atlet dr berbagai cabang olahraga. | Tahun 2023 akan mengoptimalkan kegiatan dengan anggaran yang tersedia sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan, event-event dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan. |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

Dari tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Atlet berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 13,96% dan terealisasi sebesar 16,04%. Terjadi peningkatan capaian kinerja disebabkan oleh beberapa faktor:
2. Pengelolaan sistem manajemen keolahragaan pada masing-masing cabang perlu peningkatan profesionalitas, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi atlet
3. Belum terpadunya pembinaan dan pengembangan olahraga secara berkelanjutan
4. Pembinaan olahraga masyarakat belum maksimal dilaksanakan.
5. Belum memadainya fasilitas, sarana dan prasarana olahraga untuk menunjang prestasi atlet.
6. Masih rendahnya alokasi anggaran untuk peningkatan pembangunan sarana dan prasara olahraga dalam rangka menunjang peningkatan prestasi atlet pada tataran yang lebih tinggi

Adapun solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain :

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih aktif berolahraga
2. Melakukan pemetaan untuk menentukan cabang olahraga unggulan, harapan dan partisipan, agar dapat lebih fokus dalam melakukan pembinaan dan pengembangan cabang-cabang olahraga.
3. Berupaya meningkatkan alokasi anggaran yang memadai untuk membangun sarana dan prasarana olahraga dalam rangka untuk menunjang prestasi olahraga.
4. Meningkatkan koordinasi dan sinergisitas antara pelaku-pelaku olahraga dengan pengurus cabang olahraga, KONI dan Pemerintah daerah agar tercipta olahraga unggulan daerah.
5. Mengajak masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan olahraga.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga
7. **Analisis Atas Efesiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

**Tabel**

**Analisis atas Efesiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja Utama | Anggaran | Realisasi | % | Tingkat Efesiensi | |
| 1. | Persentase peningkatan Atlet berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional | Rp. 6.938.422.138 | Rp. 6.833.135.321 | 98,5% | Rp. 105.286.817 | 1,5% |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Bidang Olahraga Pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp. 6.833.135.321 atau sekitar 98,5% dari Pagu 6.938.422.138 terdapat efesiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Bidang Olahraga yaitu sebesar Rp. 105.286.817 (1,5%). dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan serapan anggaran 98,5% target IKU tetap dapat dicapai, terjadi peningkatan capaian kinerja karena walaupun terjadi rasionalisasi/refocusing anggaran untuk penanggulangan Pandemi Covid 19, namun beberapa kegiatan dapat terlaksana dengan menerapkan potokol kesehatan yang ketat.

1. **Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Sasaran strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata adalah untuk Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase peningkatan Atlet berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional.

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyaatan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel**

**Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian**

**Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak tahun 2022**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran Strategis** | **Program/ Kegiatan/**  **Sub Kegiatan** | **Target Tahun 2022** | **Realisasi Tahun 2022** | **Analisa Capaian Indikator Kinerja** | **Penjelasan Gagal/ Berhasil** |
| 1 | Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga | **Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan** | | | | | |
| Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota | 1.524 atlet | 1.308 atlet | 85,82% | Realisasi Indikator Sub Kegiatan Multi Event dan single event (1.308 atlet) lebih rendah dari target (1.524 atlet) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (85,82%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil” |
|  |  | Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota | 1.037 atlet | 1.044 atlet | 100,6% | Realisasi Indikator Sub Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota (1.044 atlet) lebih besar dari target (1.037 atlet) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,6%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” |
|  |  | Penyelenggaraan Seleksi Atlet Daerah | 88 atlet | 86 atlet | 97,72% | Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Seleksi Atlet Daerah (86 atlet) lebih rendah dari target (88 atlet) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (97,72%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” |
|  |  | Penyelenggaraan Bantuan Hibah Organisasi | 1 Organisasi | 1 Organisasi | 100% | Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Bantuan Hibah Organisasi (1 Organisasi) sesuai dengan target (1 Organisasi) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” |
|  |  | Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi   * City Run * Senam Masal (Lansia dan Inorga) * Fasilitasi Olahraga ASN | 500 peserta  800 peserta  300 peserta | 360 peserta  700 peserta  216 peserta | 72%  87,5%  72% | Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi City Run (360 peserta) lebih rendah dari target (500 peserta) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (72%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”.  Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Senam Masal Lansia dan Inorga (700 peserta) lebih rendah dari target (800 peserta) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (87,5%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”.  Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Fasilitasi Olahraga ASN (216 peserta) lebih rendah dari target (300 peserta) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (72%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Berhasil”. |
|  |  | Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi | 7 Sapras | 7 Sapras | 100 % | Realisasi Indikator Sub Kegiatan Multi Event (7 Sapras) lebih rendah dari target (7 Sapras) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” |

1. **SASARAN STRATEGIS : “Meningkatnya Industri Pariwisata”**

**OPD PENGAMPU : DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN**

**PARIWISATA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| *NO* | *INDIKATOR KINERJA* | *TARGET* | *CAPAIAN* |
| *(1)* | *(2)* | *(3)* | *(4)* |
| 1 | Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan | 2,02% | 15,75% |

**SASARAN 2**

1. **Membandingkan Antara Target Dan Realisasi**

Sasaran ini diarahkan untuk mewujudkan tujuan misi empat Pemerintah Kota Pontianak yaitu “Mewujudkan Masyarakat Sejahtera Yang Mandiri, Kreatif dan Berdaya Saing” dengan tujuan Meningkatkan Kesejahteraan, Kemandirian, Kreatifitas dan Daya Saing Masyarakat. Capaian kinerja sasaran meningkatnya sektor pariwisata diukur melalui pemenuhan 1 (satu) indikator kinerja sasaran yaitu :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **SASARAN** | **INDIKATOR**  **KINERJA UTAMA** | **TARGET** | **REALISASI** | **%** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1 | Meningkatnya Industri pariwisata | Presentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan | 2,02% | 15,75% | 779% |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

Dari tabel pada Sasaran Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

1. Presentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan.

Indikator Presentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan Tahun 2022 realisasinya sebesar 15,75%, Capaian Indikator Kinerja Utama Presentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan dikategorikan **“Sangat Berhasil”** Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 779%.

Adapun Program yang mendukung adalah :

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata.

dengan Kegiatan sebagai berikut :

* + 1. Pengeloaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :

* Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota.

ii) Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

* Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.

1. Program Pemasaran Pariwisata

Dengan Kegiatan sebagai berikut :

Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota.

Sub Kegiatan :

- Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota.

c. Program Pengembangan Pariwisata dan ekonomi Kreatif.

Dengan kegiatan sebagai berikut :

Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar.

Sub Kegiatan :

* [Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif](javascript:void(0);)
* [Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif](javascript:void(0);)

Untuk merealisasikan capaian target indikator sasaran tersebut ditempuh melalui pelaksanaan 2 (Dua) Program, 3 (Tiga) kegiatan, dan 3 (Tiga) Sub Kegiatan khusus Bidang Pariwisata dan 1 (Satu) Program, 1 (Satu) kegiatan, dan 2 (Dua) Sub Kegiatan khusus Bidang Ekonomi Kreatif. Guna mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut dialokasikan anggaran sejumlah Rp. 824.548.850,- dengan realisasi sebesar Rp. 821.892.325,- atau 99.67% untuk Bidang Pariwisata dan dialokasikan anggaran sejumlah Rp. 613.863.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 611.915.875,- atau 99.7% untuk Bidang Ekonomi Kreatif.

Capaian Target dan Realisasi Kinerja Program Peningkatan Kapasitas Daya Tarik Destinasi Pariwisata dan Program Pemasaran Pariwisata Tahun 2022, dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel Target dan Realisasi Kinerja Bidang Pariwisata Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Sasaran | Satuan | Target  2022 | Realisasi  2022 | Capaian Kinerja | Ket |
| 1 | Jumlah usaha pariwisata yang di monev | Usaha | 60 | 90 | 150 % | Sangat Berhasil |
| 2 | Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan Dasar Kepariwisataan | peserta | 80 | 80 | 100 % | Sangat Berhasil |
| 3 | Jumlah Fasilitasi Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota | Event | 3 | 4 | 133 % | Sangat Berhasil |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

**Tabel Target dan Realisasi Kinerja Bidang Ekonomi Kreatif**

**Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Sasaran | Satuan | Target  2022 | Realisasi  2022 | Capaian Kinerja | Ket |
| 1 | Jumlah Peserta yang mengikuti Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif | Peserta | 825 | 825 | 100 % | Sangat Berhasil |
| 2 | Jumlah peserta yang mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif | peserta | 100 | 100 | 100 % | Sangat Berhasil |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

1. **Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Terakhir.**

Evaluasi dan analisis, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

* + - 1. Presentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan

Target pada Presentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan tahun 2022 adalah 2,02%. Realisasinya di Tahun 2022 sebesar 15,75%. Realisasi dimaksud, sudah diatas target, hal ini dikarenakan aktivitas pariwisata mulai berjalan meskipun masih dalam masa pandemi sehingga kunjungan wisata mengalami peningkatan baik nusantara maupun mancanegara, dengan penerapan New Normal dan reaktivasi destinasi pariwisata khususnya di Kota Pontianak.

Adapun sarana dan prasarana penunjang pariwisata di Kota Pontianak pada saat ini telah cukup memadai antara lain dengan tersedianya 49 hotel dan sarana penunjang wisata lainnya seperti restoran/rumah makan, souvenir shop dan fasilitas rekreasi, transportasi dan hiburan umum lainnya.

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian**

**Indikator Kinerja Sasaran**

**di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja Utama | Target | Realisasi Tahun 2018 | Realisasi Tahun 2019 | Realisasi Tahun 2020 | Realisasi Tahun 2021 | Realisasi Tahun 2022 | Capaian Kinerja Th 2022 |
| 1 | Presentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan | 2,02 % | 13,68& | 5,75% | -40,48% | 20,21% | 15,75% | 779% |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

Evaluasi dan analisis capaian indikator kinerja utama, pada masing-masing indikator sebagai berikut :

* + - 1. Indikator Presentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan target kinerja 2,02%, terjadi penurunan realisasi Tahun 2022 sebesar 15,75%, hal ini dikarenakan anggaran kegiatan di bidang Pariwisata mengalami penurunan sebesar 4,46% dari tahun sebelumnya, selain itu juga minimnya SDM yang ada sehingga banyak kegiatan yang dapat mendukung aktivitas pariwisata tidak dapat dilaksanakan dikarenakan anggaran dan SDM yang terbatas.

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Kinerja**

**Bidang Pariwisata**

**Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Sasaran | Satuan | Target | | | | | | Realisasi | | | | | Capaian Kinerja |
| 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2018 | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | Jumlah usaha pariwisata yang di monev | Usaha | 80 | 80 | 60 | 60 | 60 | 77 | | 84 | 54 | 60 | 90 | 150% |
| 2 | Jumlah destinasi wisata tepian sungai yang dikelola | Orang | 100 | 50 | 3 | 1 | 0 | 0 | | 50 | 3 | 1 | 0 | Tidak dilaksanakan |
| 3 | Jumlah kampung wisata yang dibina | Destinasi | 100 | 50 | 2 | 3 | 0 | 0 | | 50 | 3 | 3 | 0 | Tidak dilaksanakan |
| 4 | Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan | Orang | 100 | 50 | - | 80 | 80 | 0 | | 50 | - | 80 | 80 | 100% |
| 5 | Jumlah bahan promosi yang dibuat dan didistribusikan | helai | 7 | 6 | 2 | 638 | 0 | 7 | | 6 | 2 | 635 | 0 | Tidak dilaksanakan |
| 6 | Terlaksananya promosi pariwisata daerah dan duta pariwisata | event | - | 2 | - | 2 | 3 | - | | 2 | - | 1 | 4 | 133% |

Sumber : Disporpar Kota Pontianak 2022

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Kinerja**

**Bidang Ekonomi Kreatif**

**Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Sasaran | Satuan | Target | | | | | | Realisasi | | | | | Capaian Kinerja |
| 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2018 | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | Jumlah peserta yg mengikuti Festival Kuliner | Orang | 50 | 60 | 40 | 350 | 350 | 90 | | 60 | 0 | 350 | 350 | 100% |
| 2 | Jumlah peserta yg mengikuti Festival Ramadan | Orang | 0 | 0 | 0 | 0 | 250 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 250 | 100% |
| 3 | Jumlah sanggar/komunitas seni yg ditampilkan | Sanggar/komunitas | 5 | 10 | 10 | 20 | 5 | 6 | | 12 | 13 | 20 | 5 | 100% |
| 4 | Jumlah peserta yang mengikuti Festival Musik Modern | Orang | 0 | 10 | 9 | 150 | 120 | 0 | | 10 | 0 | 150 | 120 | 100% |
| 5 | Jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan Ekonomi Kreatif | peserta | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 100 | 100% |
| 6 | Jumlah Peserta yang mengikuti Fasilitasi Festival Film/Video (workshop) | peserta | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 100 | 100% |

Sumber : Disporpar Kota Pontianak 2022

1. **Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah Renstra / RPJMD.**

Capaian Indikator Sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu :

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator Kinerja Utama | Target 2022 | Realisasi 2022 | Target 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Presentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan | 2,02% | 15,75% | 2,04% |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing indikator :

1. Indikator Meningkatnya Industri Pariwisata

Pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 2,02% dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 15,75%, untuk target jangka menengah sesuai dokumen Renstra DISPORAPAR pada Tahun 2020-2024 target akhir Renstra ditargetkan sebesar 2,04% .

1. **Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan PAriwisata Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional :

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

**dengan Standar Nasional**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator Kinerja Utama | Target 2022 | Realisasi 2022 | Standar Nasional |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan | 2,02 % | 15,75% | - |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

Dari indikator kinerja utama diatas, tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator kinerja utama tersebut diatas.

**5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan**

Pada Tabel dibawah menyajikan Analisis Penyebab beserta Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja DISPORAPAR Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan di Tahun 2022**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja Utama | Peningkatan/  Penurunan | Penyebab | Solusi yang dilakukan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan | Peningkatan | Terjadi penurunan sebesar 4,46% hal ini dikarenakan anggaran kegiatan di bidang Pariwisata mengalami penurunan, selain itu juga minimnya SDM yang ada sehingga banyak kegiatan yang dapat mendukung aktivitas pariwisata tidak dapat dilaksanakan dikarenakan anggaran dan SDM yang terbatas. | Tahun 2023 mengupayakan adanya penambahan anggaran dan SDM khususnya di Bidang Pariwisata selain itu juga akan melakukan penguatan program promosi pariwisata baik langsung maupun secara virtual, selain itu juga melibatkan komunitas/masyarakat dalam mengembangkan pariwisita di Kota Pontianak dengan penguatan kampung-kampung wisata |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

Dari tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

* + 1. Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan ditargetkan sebesar 2,02% dan terealisasi sebesar 15,75%, Faktor penghambat antara lain :

1. Anggaran kegiatan di bidang Pariwisata mengalami penurunan, serta minimnya SDM di bidang Pariwisata sehingga banyak kegiatan yang dapat mendukung aktivitas pariwisata tidak dapat dilaksanakan dikarenakan anggaran yang terbatas.
2. Pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir mengakibatkan keterbatasan dalam beraktivitas sehingga event-event pariwisata tidak dapat dilaksanakan secara meriah.
3. Belum maksimalnya penggunaan IT pada hal-hal yang berkaitan dengan jasa transportasi dan akomodasi serta informasi lainnya sehingga memberikan kemudahan bagi wisatawan.
4. Perlu dibuat/ditetapkannya regulasi terkait dengan standar biaya pada wisata minat khusus dan perlu ditetapkannya aturan tentang kawasan wisata, sanitasi dan hygienis hotel dan restoran serta sertifikasi halal di bidang pariwisata.

Solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut diatas yaitu:

1. Memberikan penambahan anggaran dan SDM khususnya untuk Program Pariwisata guna mendukung aktivitas pariwisata di Kota Pontianak.
2. Penguatan program promosi pariwisata baik langsung maupun secara virtual.
3. Melakukan Reaktivasi Destinasi Pariwisata di Kota Pontianak.
4. Melibatkan komunitas/masyarakat dalam mengembangkan pariwisita di Kota Pontianak dengan penguatan kampung-kampung wisata.
5. **Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja Utama | Realisasi Tahun 2022 | Anggaran Terkait | Realisasi Anggaran | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. | Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan | 2,02% | Rp. 1.415.384.571,- | Rp. 1.373.364.613,- | 99,67% |

*Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022*

Dari tabel diuraikan analisis efesiensi penggunaan untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

1. Indikator Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan terealisasi 15,75%, terjadi penurunan sebesar 4,46%, hal ini dikarenakan Anggaran kegiatan di bidang Pariwisata mengalami penurunan, serta minimnya SDM di bidang Pariwisata sehingga banyak kegiatan yang dapat mendukung aktivitas pariwisata tidak dapat dilaksanakan dikarenakan anggaran yang terbatas
2. Aktivitas pariwisata mulai berjalan meskipun masih dalam masa pandemi sehingga kunjungan wisata mengalami peningkatan baik nusantara maupun mancanegara, dengan penerapan new normal dan reaktivasi destinasi pariwisata dengan penyelenggaraan event-event pariwisata khususnya di Kota Pontianak.

Dengan anggaran terdiri dari 2 (Dua) Program, 3 (Tiga) Kegiatan dan 3 (Tiga) Sub Kegiatan sebesar Rp. 824.548.850,- dan terealisasi sebesar Rp. 821.892.325,- atau 99,67%. Dari segi SDM Bidang Pariwisata memiliki 1 orang Kepala Bidang, 2 orang Adyatama Kepariwisataan dan Ekraf serta 3 orang staf.

1. **Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Sasaran strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Kepemudaan Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Industri Pariwisata. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyaatan kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Strategi penunjang keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan melalui pelaksanaan 2 (Dua) Program, 3 (Tiga) Kegiatan dan 3 (Tiga) Sub Kegiatan sebagai berikut :

**Tabel**

**Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian**

**Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak tahun 2022**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran Strategis** | **Program/ Kegiatan/**  **Sub Kegiatan** | **Target Tahun 2022** | **Realisasi Tahun 2022** | **Analisa Capaian Indikator Kinerja** | **Penjelasan Gagal/ Berhasil** |
| **1** | **Meningkatnya Sektor Pariwisata** | **Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata** | | | | |
|  |  | Monitoring dan evaluasi pengelolaan daya tarik wisata | 60 tempat usaha | 90 tempat usaha | 150 % | Realisasi Indikator Sub Kegiatan Monitoring dan evaluasi pengelolaan daya tarik wisata (60 Tempat Usaha) sama dengan target (90 Tempat Usaha) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (150%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” |
|  |  | Pelatihan Dasar SDM kepariwisataan bagi masyarakat, guru dan pelajar (mahasiswa dan/atau siswa) | 80 peserta | 80 peserta | 100 % | Realisasi Indikator Sub Kegiatan Pelatihan Dasar SDM kepariwisataan bagi masyarakat, guru dan pelajar (mahasiswa dan/atau siswa) (80 orang) sama dengan target (80 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” |
|  |  | **Program Pemasaran Pariwisata** | | | | |
|  |  | Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten/kota | 3 event | 4 event | 133 % | Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten/kota (4 event) lebih tinggi dari target (3 event) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (133%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” |
|  |  | **Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif** | | | |  |
|  |  | Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif   * Jumlah peserta yg mengikuti Festival Kuliner * Jumlah peserta yg mengikuti Festival Ramadan * Jumlah sanggar/komunitas seni yg ditampilkan dlm Seni Pertunjukan dan Musik. * Jumlah peserta yg mengikuti Festival Musik * Jumlah peserta yg mengikuti Fasilitasi Festival Film/Video (workshop) | 350 org  250 org  5 sanggar/  Komunitas  120 org  100 peserta | 350 org  250 org  5 sanggar/  Komunitas  120 org  100 peserta | 100 %  100 %  100 %  100 %  100 % | Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif Festival Kuliner (350 org) sama dengan target (350 org) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”  Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif Festival Ramadan (250 org) sama dengan target (250 org) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”  Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif Seni Pertunjukan dan Musik (5 sanggar/komunitas) sama dengan target (5 sanggar/komunitas) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”  Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif Festival Musik (120 org) sama dengan target (120 org) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”.  Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif Fasilitasi Festival Film/Video (100 peserta) sama dengan target (100 peserta) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” |
|  |  | Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif | 100 | 100 | 100 % | Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif (100 peserta) sama dengan target (100 peserta) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil” |

1. **REALISASI ANGGARAN**

Alokasi Anggaran dan Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2021 untuk masing-masing program dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Anggaran** | **Realisasi** | **%** |
| **1** | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 7,327,289,100,00 | 6,689,315,793,00 | 91,3 |
| **2** | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan | 1.166,737,859,00 | 1,124,674,925,00 | 96,4 |
| **3** | Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan | 150,000,000,00 | 150,000,000,00 | 100 |
| **4** | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Olahraga | 6,938,422,138,00 | 6,833,135,321,00 | 98,5 |
| **5** | Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata | 305,494,800,00 | 304,060,200,00 | 99,5 |
| **6** | Program Pemasaran Pariwisata | 519,054,050,00 | 517,832,125,00 | 99,8 |
| **7** | Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif | 613,863,000,00 | 611,915,875,00 | 99,7 |
| **Total Anggaran** | | **17,020,860,947.00** | **16,230,934,239.00** | **95,4** |

**BAB IV**

**PENUTUP**

* 1. **KESIMPULAN**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak disusun sebagai wujud dukungan sistem administrasi yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang handal, profesional, efisien, efektif.

Tujuan penyusunan LAKIP ini adalah sebagai alat umpan balik (feedback) yang dapat digunakan aparatur pemerintah (Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Bagian akhir dari Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa dari sasaran strategis yang ditetapkan yakni ;

1. Sasaran strategis Pertama “Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda”, dengan capaian kinerjanya yakni 2,57%.

Terjadi sedikit peningkatan capaian kinerja, walaupun beberapa kegiatan tidak dapat dilaksankan dikarenakan adanya rasionalisasi/refocusing anggaran untuk penanggulangan Pandemi Covid 19, namun beberapa kegiatan bidang kepemudaan masih tetap dapat dilaksanakan.

1. Sasaran strategis Kedua “Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga”, dengan capaian kinerjanya yakni 16,04%.

Terjadi peningkatan realisasi indikator kinerja utama dikarenakan beberapa event olahraga baik tingkat Kota/Provinsi bahkan Nasional sudah dapat dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan, seperto PON XX di Papua Kota Pontianak ada mengirimkan beberapa atlet dr berbagai cabang olahraga..

1. Sasaran Strategis Ketiga “Meningkatnya Industri Pariwisata“, yakni dengan capaian kinerjanya 15,75%.

Terjadi penurunan sebesar 4,46% hal ini dikarenakan anggaran kegiatan di bidang Pariwisata mengalami penurunan, selain itu juga minimnya SDM yang ada sehingga banyak kegiatan yang dapat mendukung aktivitas pariwisata tidak dapat dilaksanakan dikarenakan anggaran dan SDM yang terbatas.

Walaupun sasaran tersebut di atas dapat dicapai dengan beberapa kondisi, namun masih banyak faktor-faktor yang perlu dibenahi. Pencapaian sasaran pelaksanaan kegiatan Tahun 2022 masih dihadapkan pada berbagai macam permasalahan, antara lain :

1. Sasaran pertama, hambatan dan kendalanya antara lain:
   * + Belum optimalnya peranan pemuda yang terlibat dan berpartisipasi aktif terhadap pembangunan daerah;
     + Masih rendahnya prestasi dan kreatifitas pemuda di tingkat yang lebih tinggi;
     + Masih terbatasnya kesempatan dan wadah yang dapat menampung pemuda untuk mengembangkan serta menampilkan karya dan kreatifitasnya; dan
     + Masih kurangnya pengalokasian anggaran untuk menunjang kegiatan kepemudaan.
2. Sasaran Kedua, hambatan dan kendalanya antara lain:

* Pengelolaan sistem manajemen keolahragaan pada masing-masing cabang perlu peningkatan profesionalitas, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi atlet;
* Belum terpadunya pembinaan dan pengembangan olahraga secara berkelanjutan;
* Belum adanya olahraga unggulan daerah yang bisa dapat memacu atlet berprestasi di tingkat yang lebih tinggi;
* Minimnya penghargaan terhadap atlet dan pelatih berprestasi; dan
* Olahraga belum menjadi sasaran industri bisnis yang menjanjikan.
* Belum memadainya fasilitas, sarana dan prasarana olahraga untuk menunjang prestasi atlet;
* Masih rendahnya alokasi anggaran untuk peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga dalam rangka menunjang peningkatan prestasi atlet pada tataran yang lebih tinggi.

1. Sasaran ketiga , hambatan dan kendalanya, antara lain ;

* Mengupayakan penambahan anggaran dan SDM khususnya di Bidang Pariwisata untuk mendukung kegiatan Pariwisata.
* Melakukan penguatan program promosi pariwisata baik langsung maupun secara virtual,
* Melibatkan komunitas/masyarakat dalam mengembangkan pariwisita di Kota Pontianak dengan penguatan kampung-kampung wisata
* Penguatan program promosi pariwisata baik langsung maupun secara virtual.
* Melibatkan komunitas/masyarakat dalam mengembangkan pariwisita di Kota Pontianak dengan penguatan kampung-kampung wisata.
* Menetapkan CHSE bagi sektor-sektor pariwisata termasuk hotel dan restoran demi keamanan dan kenyaman pengunjung dan wisatawan
* Meningkatkan Potensi Sumber Daya Kepariwisataan dengan memanfaatkan kemitraan, dan fasilitasi terhadap organisasi, masyarakat baik swasta maupun pemerintah berperan aktif dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembangunan kepariwisataan dalam upaya penyadaran, peningkatan dan pengembangan serta dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan potensi pariwisata di Kota Pontianak menjadi destinasi wisata yang menarik, unggul dan berdaya saing dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.
* Memaksimalkan penggunaan IT pada hal-hal yang berkaitan dengan jasa transportasi dan akomodasi serta informasi lainnya sehingga memberikan kemudahan bagi wisatawan.
* Perlu dibuat/ditetapkannya regulasi terkait dengan standar biaya pada wisata minat khusus dan perlu ditetapkannya aturan tentang kawasan wisata, sanitasi dan hygienis hotel dan restoran serta sertifikasi halal di bidang pariwisata.
* Kurang tersedianya ruang atau tempat yang representatif bagi para pelaku ekonomi kreatif untuk berinteraksi, berdiskusi dan beraktifitas;
* Belum maksimalnya kolaborasi antar aktor yang mendukung berkembangnya ekonomi kreatif ;
* Permodalan masih jadi kendala pengembangan ekonomi kreatif karena mayoritas pelaku industri kreatif termasuk pada kategori usaha mikro dan kecil
* Masih lemahnya perlindungan hak cipta terhadap industri kreatif.
  1. **SARAN**

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan keseluruhan program dan kegiatan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2021, perlu ditempuh langkah-langkah sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Berupaya meningkatkan anggaran untuk kegiatan kepemudaan dan olahraga dengan memperhatikan skala prioritas;
2. Mendorong generasi muda agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan dalam pembangunan daerah;
3. Meningkatkan pemberian motivasi kepada pemuda agar dapat berkarya dan berinovasi secara mandiri dalam mengembangkan kreatifitasnya;
4. Memperluas wadah yang dapat menampung kreatifitas pemuda;
5. Melakukan pemetaan untuk menentukan cabang olahraga unggulan, harapan dan partisipan, agar dapat lebih fokus dalam melakukan pembinaan dan pengembangan cabang-cabang olahraga;
6. Meningkatkan koordinasi dan sinergisitas antara pelaku-pelaku olahraga dengan pengurus cabang olahraga, KONI dan pemerintah daerah agar tercipta olahraga unggulan daerah;
7. Mengajak masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan olahraga; dan
8. Berupaya meningkatkan alokasi anggaran yang memadai untuk membangun sarana dan prasarana olahraga dalam rangka untuk menunjang prestasi olahraga.
9. Mengupayakan penambahan Anggaran dan SDM bidang Pariwisata guna mendukung aktivitas kepariwisataan.
10. Meningkatkan Potensi Sumber Daya Kepariwisataan dengan memanfaatkan kemitraan, dan fasilitasi terhadap organisasi, masyarakat baik swasta maupun pemerintah dalam upaya penyadaran, peningkatan dan pengembangan terhadap potensi pariwisata sehingga para stakholder dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembangunan kepariwisataan agar menjadi destinasi yang menarik, unggul dan berdaya saing dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.
11. Meningkatkan kualitas dan daya saing industri berbasis kreativitas perlu memanfaatkan dan memfasilitasi organisasi atau komunitas yang bergerak di bidang ekonomi kreatif dalam upaya menggali, mengembangkan, meningkatkan potensi dan kualitas ekonomi kreatif dengan kualitas yang unggul, inovatif dan konsisten dalam pelaksanaan sehingga mampu berdaya saing di tingkat nasional maupun global.

Demikian Laporan Kinerja ini disampaikan semoga menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **FORMULIR PENGUKURAN KINERJA** | | | | | | | |
| **PERANGKAT DAERAH : DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA** | | | | | | | |
| **Tahun Anggaran** | | **: 2022**  **: Rp. 17,020,860,947,00** | | | | |
|  |  |  |  |  |  |
| **NO** | **SASARAN STRATEGIS** | **INDIKATOR SASARAN STRATEGIS** | **TARGET** | **REALISASI** | **%** |
|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1 | Meningkatnya Kualitas Prestasi Pemuda | Persentase Peningkatan Pemuda Berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/ Nasional | 2,68 % | 2,57 % | 95,89% |
| 2 | Meningkatnya Kualitas Prestasi Olahraga | Persentase Peningkatan Atlet Berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/ Nasional | 13,96% | 16,04% | 114,89% |
| 3 | Meningkatnya Industri Pariwisata | Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan | 2,02% | 15,57% | 779% |
|  |  |  |  |  |  |
|  | Pontianak, Februari 2022 | | | | | |
|  |  |  |  |  |  |
|  | KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA | | | | | |
|  | KOTA PONTIANAK, | | | | | |
|  |  |  |  |  |  |
|  | RIZAL, S. Sos  Pembina Tk. I  NIP. 196905101990101001 | | | | | |
|  |  | | | | | |